

**ERP** (*Enterprise Resource Planning* - Perencanaan Sumberdaya Perusahaan) terdiri dari 3 hal pokok, yaitu *Enterprise* (perusahaan / organisasi), *Resource* (sumber daya), *Planning* (perencanaan). Konsep final adalah sebuah “**planning**”, ERP menekankan pada aspek perencanaan.

ERP adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan produksi maupun jasa, berperan mengintegrasikan dan mengotomasi proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan itu.

ERP berkarakter *Back Office System*, pelanggan dan publik umumnya tidak dilibatkan dalam sistem. Berbeda dengan *Front Office System* yang langsung berurusan dengan pelanggan seperti sistem untuk *e-Commerce*, *Customer Relationship Management (CRM)*, *e-Government*, dsb.

Beberapa nilai tambah yang didapatkan oleh perusahaan dengan penerapan ERP yang baik:

**Standarisasi Proses Operasi.** Dilakukan melalui implementasi *best practice* sehingga produktivitas dan kualitas produk meningkat, serta terjadi penurunan inefisiensi.

**Integrasi data keuangan.** *Management* dapat melihat dan mengontrol kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik.

**Standarisasi Data dan Informasi.** Sistem pelaporan menjadi lebih seragam, terutama untuk perusahaan besar yang biasanya terdiri dari banyak *business unit* dengan jumlah dan jenis bisnis yg berbeda-beda.

Cukup banyak aplikasi ERP yang saat ini digunakan di Indonesia, baik yang *proprietary* maupun *free*: Dynamics AX, Idempiere, ORACLE EBS, SAP, IFS, Mincom Ellipse, Axapta, OpenERP, Microsoft Dynamics NAV, dan sebagainya.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam implementasi ERP:

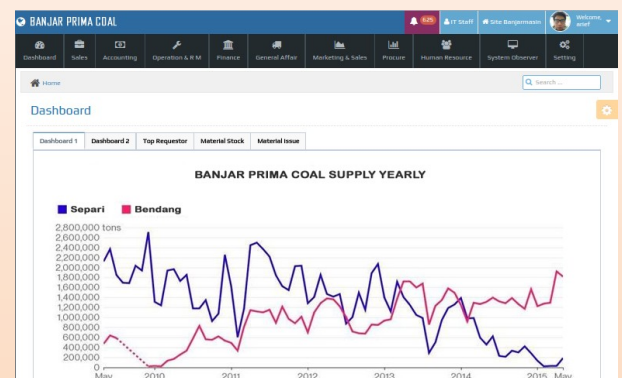
- Investasi ERP sangat mahal dan pilihan ERP yang salah bisa menjadi musibah.
- ERP yang berhasil digunakan satu perusahaan bukan jaminan berhasil di perusahaan lain.
- Tidak ada ERP yang dapat menutupi *business strategy* dan *business process* yang cacat.

- Perencanaan harus dilakukan untuk menyeleksi ERP yg tepat. Dalam kasus ekstrem, evaluasi menghasilkan rekomendasi utk tidak membeli ERP, melainkan perbaikan *business process* yang ada.
- Tidak ada keajaiban dalam ERP. Keuntungan yang didapat dari ERP adalah hasil dari persiapan dan implementasi yang efektif.

ERP tidak sama kemampuannya, dan memilih ERP tidaklah mudah. Pemilihan ERP yang salah akan menjadi bencana yang mahal.

Dengan tingginya tingkat kegagalan implementasi ERP, Erkacipta memberikan solusi aplikasi ERP yang terintegrasi dengan baik, sudah digunakan banyak perusahaan, dan tetap kompetitif dari sisi harga. Support diberikan berkesinambungan oleh tenaga ahli yang sudah lama berkecimpung dalam pengelolaan ERP.

ERP Erkacipta bersifat modular, perusahaan dapat menyesuaikan kebutuhannya saat ini, lalu meningkat di kemudian hari. Modul utama adalah Operasional (termasuk inventori), diikuti modul-modul pendukung yaitu User-Role Administration, Sumber Daya Manusia, dan Finansial/Akuntansi.



Berangkat dari pengalaman memenuhi kebutuhan ERP untuk banyak perusahaan di area *remote*, ERP Erkacipta memiliki modul2 khusus untuk operasional sebuah pertambangan, perkebunan, dan transportir bahan bakar minyak (solar). Saat ini ERP Erkacipta dikembangkan meluas untuk perusahaan-perusahaan manufaktur.

starter pack **150** JT (IDR)